

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran berpedoman pada kurikulum yang merupakan suatu rencana. Tujuan kurikulum adalah menyediakan kerangka kerja bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang dicanangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Rudi, Simanronjang, 2022: 127). Kurikulum ada yang disusun secara metadis, ada pula yang disesuaikan dengan kondisi atau situasi terkini.

Pada tahun 2022, Menteri Pendidikan Nasional, Bapak Nadiem Makarim, mengganti kurikulum tahun 2013 dengan kurikulum otonom, melanjutkan pola perubahan kurikulum secara berkala di Indonesia. Dimulai pada tahun ajaran 2022–2023, siswa di sekolah dasar dan menengah akan mengikuti kurikulum otonom yang ditetapkan pemerintah, yaitu kerangka kerja yang adaptif, berpusat pada kompetensi, inovasi, dan karakter. Di antara ciri-ciri utama kurikulum mandiri yang diharapkan dapat membantu pemulihan proses pembelajaran pascapandemi COVID-19 adalah pembelajaran berbasis proyek, pemusatan perhatian pada mata pelajaran yang dibutuhkan, dan kebebasan guru untuk menyesuaikan pengajaran dengan kemampuan masing-masing siswa (Mulyasa, 2023: 1, 4).

Pendidikan dan kurikulum berjalan beriringan. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengatur kegiatan

pendidikan. Proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan tidak mungkin terlaksana tanpa adanya kurikulum (Rudi, Simanronjang, 2022: 129).

Pentingnya kurikulum juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasr: 18. Dimana Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan" (QS Al-Hasyr: 18)

Ayat ini mengandung makna berkembangnya pendidikan yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist, harus memuat beberapa konsep sebagaimana yang terkandung Q.S Al-Hasyr : 18 diantaranya adalah konsep perencanaan, evaluasi, pengorganisasian dan tujuan pendidikan Islam. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan kurikulum, dimana kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan harus memuat konsep-konsep tersebut diantaranya konsep perencanaan, evaluasi, pengorganisasian dan juga tujuan (Fathur Rahman, et al, 2023: 74).

Langkah-langkah implementasi kurikulum merdeka diantaranya adalah penyusunan rencana pembelajaran berbasis kompetensi seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, Evaluasi

berkelanjutan serta Pengembangan professional guru (Dwi Nurdiansyah, 2024: 1).

Salah satu sekolah penggerak di wilayah Karanganyar yaitu SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan sekolah yang berada dibawah naungan organisasi muhammadiyah yang juga merupakan salah satu sekolah penggerak di daerah Karanganyar. Baik Al-Islam maupun Muhammadiyah merupakan komponen pendidikan Islam kontemporer yang, menurut ideologi pembimbing Muhammadiyah, berupaya menyatukan agama dengan kehidupan sehari-hari, keimanan dengan pembangunan menuju dunia yang lebih baik, dan seterusnya. Pokok bahasan Al-Islam dan Muhammadiyah, atau AIK dalam arti luas, mencakup semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad, sebagaimana ditafsirkan dan diamalkan oleh Muhammadiyah. Ajaran-ajaran tersebut meliputi aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah duniayah.

Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar belum sesuai dengan karakteristik yang diharapkan, hal tersebut sebagaimana studi pendahuluan melalui wawancara awal dilokasi penelitian, mendapatkan informasi bahwa sebagian besar pembelajaran masih bersifat teori dan berfokus pada hafalan sehingga siswa belum sepenuhnya terlibat dalam proyek yang relevan dengan dunia nyata, serta dalam pembelajaran AIK guru belum membagi siswa berdasarkan kemampuan masing-masing siswa.

Berangkat dari gap / masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik lebih jauh untuk membahas masalah ini, dengan dituangkannya masalah ini dalam

karya tulis ilmiah / skripsi yang berjudul “**Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan konteks yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat diungkap adalah:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah belum sesuai karakteristik
2. Belum optimalnya pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah
3. Kurangnya pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka
4. Rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Karanganyar.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar pada tahun ajaran 2023/2024?

2. Apa saja faktor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan pragmatis, penelitian ini diharapkan bermanfaat.

Keunggulan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka dan bagaimana hal itu mempengaruhi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam konteks Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang kurikulum merdeka pada mata pelajaran keagamaan di sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Tujuan penelitian ini adalah membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas dengan menyediakan materi penilaian guna untuk mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan kualitas sekolah secara maksimal.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu tenaga pendidik khususnya Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahn, untuk menyesuaikan metode pengajaran dan kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan serta mengetahui tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum merdeka. Hasilnya, mereka akan lebih mampu menilai kekuatan dan peluang mereka sendiri untuk berkembang sebagai pendidik dan mentor bagi murid-murid mereka.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa sangat menimbulkan dampak positif. Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dengan realitas zaman sekarang dan kemungkinan mendapat lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses kedepannya.